

**PENGARUH FAKTOR BESARAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN
LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Nama : Anggraeni Tri Aulia
NIM : 22 2013 404**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017

**PENGARUH FAKTOR BESARAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN
LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Anggraeni Tri Aulia
NIM : 22 2013 404**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Faktor Besaran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : Anggraeni Tri Aulia

NIM : 222013404

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Maret 2017

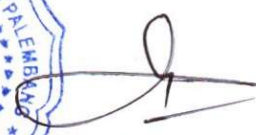
Pembimbing,



(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)
NIDN/NBM : 0206046303/784021)

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, SE, M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggraeni Tri Aulia

NIM : 22 2013 404

Program Studi: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2017

Penulis,



Anggraeni Tri Aulia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Kesuksesan bukan dilihat dari hasilnya, tapi dilihat dari prosesnya. Karena hasil direayasa dan dibeli, sedangkan proses selalu jujur menggambarkan siapa diri kita sebenarnya.”

“We will never know, before we do so. Remember one thing, the work we do will be worth it”.

(Anggraeni Tri Aulia)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ *Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW*
- ❖ *Kedua Orang Tuaku Tercinta yang selalu memberikan Do'a dan Kasih Sayangnya (Ramlan M. Kasirin dan Yunah Yunus).*
- ❖ *Ayuk dan Adik Tercintaku yang selalu memberikan Kasih Sayang dan Motivasi (Ririn Yulianti, Resti Ayu Febriani, dan Cahyadi Imam Suhada).*
- ❖ *Seseorang yang selalu memberikan semangat dan motivasinya (Roby Respati)*
- ❖ *Sahabat dan Teman Seperjuangan Ekonomi'13 (Farida, Puspita, Rohilahvi, Kalista).*
- ❖ *Almamater Kebanggaanku*

PRAKATA



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat atas segala berkah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Besaran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua Penulis yaitu Ayahanda Ramlan M Kasirin dan Ibunda penulis Yunah Yunus tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si,Ak,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan, S.E., M.Si,Ak,CA selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Aprianto S.E.,M.Si selaku pembimbing akademik (PA)
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 2017

Penulis

Anggraeni Tri Aulia

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Landasan Teori	13
1. Pendekatan Teori Perataan Laba	13
i. Teori Sinyal	13
ii. Teori Keagenan (Agency Theory).....	13
iii. Teori Akuntansi Positif	15
2. Perataan Laba	16
i. Definisi Perataan Laba	16
ii. Sasaran Perataan Laba.....	17
iii. Dimensi Perataan Laba.....	18
iv. Tipe Perataan Laba.....	20
v. Indeks Perataan Laba	21
3. Manajemen Laba	23
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perataan Laba	24
i. Besaran Perusahaan.....	24
ii. Profitabilitas	25
5. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Jenis Penelitian.....	28

B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Populasi Penelitin.....	30
E. Sampel Penelitian.....	30
F. Data yang Diperlukan.....	33
G. Metode Pengumpulan Data	34
H. Analisis Data dan Teknik Analisis	35
1. Analisis Data.....	35
2. Teknik Analisis	36
a. Uji Normalitas.....	36
b. Uji Asumsi Klasik	37
c. Uji Hipotesis	39
d. Uji Koefisien Determinasi	41
e. Uji Analisis Linier Berganda	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Sejarah Umum Bursa Efek Indonesia.....	43
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	45
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	46
4. Sejarah dan Profil Perusahaan	47
5. Deskripsi Variabel	56
i. Variabel Dependen	56

ii. Variabel Independen	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Analisis Deskriptif.....	61
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
i. Uji Normalitas	62
ii. Uji Heteroskedastisitas	63
iii. Uji Multikolinearitas.....	64
iv. Uji Autokorelasi.....	65
3. Uji Regresi Berganda.....	66
4. Koefisien Determinasi	68
5. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	69
6. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f).....	72
C. Hasil Penelitian	73
1. Pengaruh Faktor Besaran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba <i>(Income Smoothing)</i>	73
2. Pengaruh Faktor Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba <i>(Income Smoothing)</i>	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel II.1 12

Tabel III.1 29

Tabel III.2 30

Tabel III.3 32

Tabel III.4 33

Tabel IV.1 57

Tabel IV.2 59

Tabel IV.3 60

Tabel IV.4 62

Tabel IV.5..... 65

Tabel IV.6..... 66

Tabel IV.7..... 67

Tabel IV.8..... 69

Tabel IV.9..... 70

Tabel IV.10..... 72

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir Teoritis.....	26
Gambar IV.1 Struktur Organisasi BEI	43
Gambar IV.2 Uji Normalitas	63
Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 3 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Fotocopy Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat AIK
- Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat KKN
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Toefl
- Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data SPSS Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 10 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Heteroskdastisitas
- Lampiran 11 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Autokorelasi
- Lampiran 13 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Regresi Berganda
- Lampiran 14 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 15 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Hipotesis t
- Lampiran 16 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Hipotesis f
- Lampiran 17 Biodata Penulis

ABSTRAK

Anggraeni Tri Aulia 22 2013 404/2016 Pengaruh Faktor Besaran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Teori Akuntansi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menguji pengaruh faktor besaran perusahaan dan profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan asosiatif. Lokasi penelitian pada situs www.idx.com. Variabel penelitian yaitu besaran perusahaan, profitabilitas dan perataan laba. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 (8 perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi x 4 tahun pengamatan). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa besaran perusahaan dan profitabilitas terbukti memengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi, dan secara simultan besaran perusahaan dan profitabilitas terbukti memengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi.

Kata kunci : Besaran Perusahaan, Profitabilitas, dan Perataan laba.

ABSTRACT

Anggraeni Tri Aulia 22 2013 404/2016/ The Influence Of Companys' Magnitude Factors And Profitability On Flattening Practice At Manufacturing Company Pharmaceutical Sub Sector That Listed In Indonesia Stock Exchange.

The objective of this study was to find out and examine the influence of companys' magnitude factors and profitability on flattening practice at manufacturing company pharmaceutical sub sector that listed in Indonesia Stock Exchange. This study was associative research that was conducted on www.idx.com. The variables in this study were company's magnitude, profitability, and practice. The data used in this study was secondary data. The analysis the data used in this study were quantitative and qualitative analysis. The sampel used in this study was 32 (8 manufacturing company pharmaceutical sub sector x 4 years observation). The method for analyzing the data used in this study was multiple linear regressions.

The result of this study found that there was partially influence of companys' magnitude and profitability on at manufacturing company pharmaceutical sub sector and companys' magnitude and profitability gave simultaneously influence on flattening practice at manufacturing company pharmaceutical sub sector at magnitude companys'.

Key words: Companys' Magnitude, Profitability, and Flattening Practice.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu pencerminan dari suatu kondisi perusahaan karena didalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pengguna laporan keuangan antara lain : manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan eksternal. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Laba merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang dirasa penting dan langsung dilihat oleh pengguna laporan keuangan untuk melakukan keputusan ekonomi, seperti membeli, mempertahankan dan menjual investasi bagi investor dan merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Penyusunan laporan keuangan sendiri bertujuan untuk memberikan (1) informasi yang berguna dalam keputusan investasi dan kredit, (2) informasi yang berguna dalam menilai prospek investasi dan kredit, dan (3) informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim pada sumber daya itu, dan perubahan dalam sumber daya tersebut Dengan demikian laporan keuangan harus mampu

menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Sebagaimana disebutkan dalam SFAC No. 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang.

Pentingnya laba sebagai pengukur kinerja dan pertanggungjawaban operasional perusahaan, maka manajemen berusaha memilih prosedur akuntansi yang menghasilkan angka laba yang menguntungkan bagi kinerjanya, tetapi juga sesuai dengan target yang dikehendaki oleh pemilik perusahaan. Oleh karena penyusun laporan keuangan adalah pihak manajemen, manajer perusahaan dapat dengan leluasa melakukan berbagai alternatif tindakan untuk mengubah kebijakan akuntansi sesuai dengan kepentingan perusahaan dan memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih satu dari sekumpulan kebijakan akuntansi tersebut.

Kondisi ini yang mendorong manajer untuk secara oportunistik memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya. Hal ini mendorong adanya *dysfunctional behavior* (perilaku tak semestinya) manajer, yang kinerjanya diukur berdasarkan laba, yang akan cenderung melakukan perataan laba, karena laba yang relatif stabil menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus sehingga harga saham akan meningkat.

Teori keagenan (*Agency theory*) menyatakan bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan

pemilik perusahaan yang sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri atau perusahaannya. Untuk itu manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) karena laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen dan merupakan sumber informasi yang penting untuk melakukan praktik perataan laba.

Manajemen melakukan perataan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi aliran kas di masa depan. Tindakan manajer meratakan laba adalah untuk membuat arus penghasilan stabil dan mengurangi *covarian return* dengan pasar. Harga pasar ditentukan berdasarkan pada ekspektasi terhadap *return* di masa yang akan datang. Dalam melakukan investasi, investor akan memperkirakan jumlah tingkat laba yang diharapkan (*expected return*) investasinya untuk suatu periode tertentu di masa yang akan datang.

Setelah periode investasi berlalu belum tentu tingkat laba yang terealisasi (*realized return*) adalah sama dengan laba yang diharapkan. Tingkat laba yang direalisasikan dapat lebih tinggi atau lebih rendah. Ketidakpastian tingkat laba tersebut merupakan risiko yang harus dipertimbangkan oleh investor. Kepuasan para pemegang saham meningkat seiring dengan adanya kestabilan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa laba adalah sesuatu yang paling dipertimbangkan

oleh investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Sebelum melakukan investasi, penting bagi pemegang saham untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan begitu, para pemegang saham dapat mengantisipasi kerugian yang diakibatkan jika manajemen terbukti melakukan praktik perataan laba. Pada dasarnya praktik perataan laba ini telah dilakukan sejak lama dan oleh beberapa pihak masih dianggap wajar, yaitu selama perataan laba tersebut masih menggunakan metode akuntansi yang berlaku.

Lain halnya dengan pemegang saham, sudah pasti mereka menentang dan tidak setuju dengan praktik ini karena informasi yang disajikan penuh manipulasi sehingga mereka menjadi tidak tahu keadaan perusahaan yang sebenarnya. Pemegang saham sudah seharusnya mewaspadai setiap informasi yang diberikan oleh manajemen sehingga keputusan yang diambil tidak akan salah dan merugikan pihak manapun.

Penelitian tentang perataan laba telah dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah banyak dilakukan namun diperoleh hasil yang tidak konsisten. Atarwarman (2011) melakukan penelitian berjudul Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manejerial Terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek

Indonesia (BEI) yang menunjukkan bahwa hanya profitabilitas tidak pengaruh terhadap praktek perataan laba.

Andry Algery (2013) juga melakukan penelitian berjudul Pengaruh Profitabilitas, *financiall leverage*, dan Harga Saham Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengemukakan hasil bahwa hanya Financial Leverage yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Andreas Setiawan (2011) melakukan penelitian tentang perataan laba yang menggunakan tiga variabel yaitu besaran perusahaan, financial leverage, dan net profit margin yang mengemukakan hasil bahwa hanya besaran perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Hera Christianti (2010) melakukan penelitian perataan laba yang menggunakan dua variabel yaitu variabel besaran perusahaan dan profitabilitas yang mengemukakan hasil bahwa hanya besaran perusahaan yang mempengaruhi perataan laba. Juniarti (2009) juga melakukan penelitian perataan laba yang menggunakan dua variabel yaitu variabel besaran perusahaan dan profitabilitas, yang mengemukakan hasil bahwa kedua variabel tersebut secara signifikan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Selanjutnya Andy Sri Haryadi (2011) melakukan penelitian perataan laba menggunakan tiga variabel yaitu variabel besaran perusahaan profitabilitas dan komisaris independen, yang hasilnya kedua variabel yaitu besaran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap

praktik perataan laba sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu besaran perusahaan, dan profitabilitas dikarenakan dari penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan hasil mengenai kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi praktik perataan laba atau tidak. Penelitian ini menggunakan periode dari 2012-2015 dengan pertimbangan bahwa periode tersebut merupakan periode terkini dari kondisi di dalam pasar modal.

Salah satu kasus besar yang terjadi pada industri farmasi yaitu dialami oleh PT. Kimia Farma Tbk, yang merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Saat audit pada tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp. 132.000.000.000 dan laporan tersebut diaudit oleh Hans Tuanakota dan Mustofa (HTM), tetapi Kementria BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersihnya mengandung unsur rekayasa, oleh sebab itu dilakukan audit ulang pada 3 Oktober 2002 ternyata laba bersih hanya sebesar Rp. 99.560.000.000.

Ada 2 hal kesalahan penyajian pada persediaan dan kesalahan pada penjualan. Kesalahan penyajian pada persediaan timbul karena adanya nilai yang terdapat pada daftar harga persediaan yang digelembungkan. Melalui direktur produksinya menerbitkan dua buah daftar dimana harga

persediaan pada tanggal 1 dan 3 Februari dijadikan dasar penilaian persediaan pada unit distribusi PT. Kimia Farma, Tbk.

Selain dari kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma, disamping itu perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya mengolah sumber daya menjadi barang jadi melalui proses pabrikasi. Perusahaan farmasi sebagai perusahaan industri yang cukup besar dapat mempunyai peluang yang besar dalam memberikan kesempatan bagi para pelaku pasar, atau investor menanamkan modalnya.

Hal ini menjadikan perusahaan farmasi selalu mendapatkan perhatian dan sorotan dari para pelaku pasar, sehingga penulis berasumsi dari kasus yang dialami PT Kimia Farma, dan tolak ukur perusahaan farmasi bahwa tidak menutup kemungkinan terdapat indikasi manajemen dari beberapa perusahaan farmasi yang melakukan praktik perataan laba, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut khusus untuk perusahaan industri farmasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Faktor Besaran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Faktor besaran perusahaan dan Profitabilitas terhadap praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Faktor Besaran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang ada tentang pengaruh faktor besaran perusahaan dan profitabilitas terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada perusahaan terutama mengenai praktik perataan laba (*income smoothing*).

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang, khususnya mengenai perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Christanti Hera. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Duwi Priyatno. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta : Gaya Media.
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Salemba Empat
- Riahi dan Belkaoui Ahmed. (2007). *Teori Akuntansi*. Edisi 5. Buku 1. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto dan Kristia. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartika Salim. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba (income smoothing) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol.4, No. 2, (<https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/viewFile/218/141>, diakses pada tanggal 21 November 2016)
- Setiawan Andreas. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Simbolon, Harry Andrian. 2010. *Perataan Laba (Income Smoothing)*. Artikel. Akuntansi Bisnis.
- Sofyan Syafri Harahap. (2013). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suwito dan Herawaty. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. SNA VIII. Solo: 136-146. (<http://muharieffendi.files.wordpress.com/2008/10sna8-kakpm-06.pdf>, diakses pada tanggal 20 November 2016).
- Widaryanti. (2009). *Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Fokus Ekonomi, (online), Vol. 4 No 2. (www.stiepena.ac.id, diakses pada tanggal 20 November 2016)
- Juniarti dan Carolina. 2005. *Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (income smoothing) pada Perusahaan Go Public*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, (online), Vol.7, No.2, November 2005: 148-162. (www.jurnalakuntansi.petra.ac.id, diakses pada tanggal 23 November 2016).